library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang selalu mengalami perkembangan dan perubahan guna mencapai sebuah kehidupan yang lebih baik. Manusia selalu berusaha mendapatkan hal-hal yang baru seperti pengalaman dan pelajaran untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Dalam proses meningkatkan dan mengembangkan keterampilan, kepribadian dan pengetahuan tersebut, manusia secara sadar maupun tidak sadar menjalani proses tersebut yang dinamakan sebuah pendidikan, proses ini selalu berjalan terus menerus. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu tujuan nasional Bangsa Indonesia ini adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha guna mencerdasakan kehidupan bangsa inilah yang kita lakukan melalui sebuah pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2013: 79). Berdasarkan pemaparan tersebut pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dijalankan manusia secara terstruktur agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta pembangunan nasional sehingga menciptakan generasi yang berbudi luhur. Untuk mencapai tujuan dari mencerdaskan kehidupan bangsa tersebut dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Meningkatnya kualitas pendidikan salah satunya dengan melalui pencapaian hasil belajar.

Proses pembelajaran berjalan melalui sebuah interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran ini berjalan secara terstruktur dalam sebuah desain guna mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Dalam proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

adalah (1) faktor internal (faktor dalam diri siswa), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani siswa; (2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; dan (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar melalui strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Syah, 2012: 145).

Pada faktor eksternal proses belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan, misalnya lingkungan keluarga. Munib, dkk (Sulistyanto, 2016 : 5) menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama karena manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan pertama kali adalah dalam keluarga.

Keluarga adalah organisasi sosial kecil yang menjadi tempat awal dari pembentukan karakter siswa, orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan siswa yang tentunya memegang perang penting dalam keluarga. Salah satu masalah yang dihadapi adalah siswa memiliki hasil belajar yang rendah, salah satunya dalam mata pelajaran matematika. Para orang tua dituntut untuk dapat menumbuhkan rasa ketertarikannya pada kegiatan belajar dan mampu mengarahkan anak-anaknya guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Orang tua harus menyadari bahwa ia mempunyai peranan yang sangat besar dalam proses belajarnya.

Pada saat di sekolah guru sangat berperan aktif pada pembelajaran siswa, setelah itu siswa dituntut untuk bisa belajar secara mandiri. Disini peranan orang tua dibutuhkan, mereka dituntut untuk bisa mendampingi serta memfasilitasi guna peningkatan kualitas pendidikannya, terlebih dalam mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari, karena ilmu matematika atau kecerdasan logis matematis erat kaitannya dengan berhitung atau penggunaan angka dalam kehidupan sehari-hari. Ketika siswa belajar di sekolah serta di rumah diharapkan siswa mampu menguasai apa yang dipelajarinya serta mampu menerapkan dalam kehidupannya.

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Hasil belajar adalah contoh indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu pendidikan. Pendidikan formal erat kaitannya dengan hasil belajar. Susanto (2016: 5) menyatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pada hasil belajar matematika memiliki keterkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah. Menurut Kesumawati (2012: 31) siswa yang terlatih dengan pemecahan masalah akan terampil menyeleksi informasi yang relevan, kemudian menganalisisnya dan akhirnya meneliti hasilya. Namun untuk mencapai hasil belajar yang maksimal khususnya dalam mata pelajaran matematika tidaklah mudah.

Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sobur (2016:212) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen yaitu faktor yang berasal dari dalam individu seperti faktor fisik dan psikis. Faktor eksogen yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti orang tua, guru dan kondisi lingkungan di sekitar individu. Salah satu faktor yang terpenting yaitu faktor eksogen yang berasal dari orang tua, dimana dukungan secara penuh dari orang tua untuk pendidikan anak sangatlah penting.

Perhatian orang tua dalam pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar pada hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika. Dengan adanya perhatian dari orang tua dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti setiap proses pembelajaran dengan maksimal dan tentunya akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Perhatian orang tua khususnya dalam kurikulum 2013 ini sangat banyak peranannya. Orang tua dilibatkan dalam tugas-tugas siswa, berdiskusi tentang kegiatan pembelajarannya, memberikan dorongan serta fasilitas, dan memperhatikan perkembangan belajar anaknya.

Berdasarkan informasi yang didapat dari observasi pada tiga sekolah yaitu SDN 7 Kebumen, SDN 1 Tamanwinangun, dan SDN 2 Tamanwinangun, para siswa kelas V memiliki rata-rata hasil penliaian tengah semester yang masih dibawah KKM, termasuk mata pelajaran matematika dengan nilai rata-rata 59.

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

Jika dikaitkan dengan orang tua, ada beberapa orang tua yang kurang peduli terhadap pendidikan anaknya seperti tidak mengatur waktu belajar dan tidak melengkapi alat belajar. Hal ini disebabkan karena banyak yang bekerja dari pagi sampai sore sehingga kurang memperhatikan perkembangan anak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul " Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Se-Kecamatan Kebumen Tahun 2019/2020"

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini didapatkan dari uraian latar belakang pada uraian di atas. Identifikasi masalah tersebut adalah :

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah
2. Siswa kurang menguasai konsep matematika
3. Sebagian besar orang tua menghabiskan waktu untuk bekerja
4. Kurangnya perhatian orang tua dalam belajar matematika

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti memberi batasan masalah pada hasil belajar siswa yang masih rendah dan kurangnya perhatian orang tua dalam hasil belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah korelasi positif antara perhatian orang tua dalam belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun 2019/2020?

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

2. Seberapa besar tingkat perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun 2010/2020.
2. Untuk menemukan seberapa besar tingkat perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2019/2020 memiliki beberapa manfaat yaitu :

1. **Manfaat Teoretis**
   a. Memberikan gambaran mengenai pengaruh perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN se-Kecamatan Kebumen tahun 2019/2020
   b. Menambah referensi bahan kajian peneliti yang relevan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan variabel perhatian orang tua dan mata pelajaran matematika.
2. **Manfaat Praktis**

   Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, sekolah, dan peneliti.

   a. Bagi Sekolah

      Berdasarkan hasil penelitian ini bisa meningkatkan kerjasama antara tenaga pendidik dengan orang tua. Selain itu, hasil penelitian ini dapat

library.uns.ac.id digilib.uns.ac.id

dijadikan pedoman bagi guru untuk mengajak orang tua siswa agar lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya.

b. Bagi Orang Tua

Manfaat bagi orang tua yaitu memberikan masukan agar orang tua dari para siswa lebih memperhatikan masalah pendidikan anak-anaknya agar hasil belajar anak-anaknya lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti dalam memahami interkasi antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V. Di samping itu, penelitian ini juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan perhatian terhadap pendidikan siswanya.